

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Wilmar Nabati Indonesia merupakan salah satu perusahaan terkemuka di bidang industri pengolahan minyak nabati dan produk turunannya. Sebagai perusahaan besar yang beroperasi di berbagai lokasi strategis, PT. Wilmar Nabati Indonesia memiliki beragam aset penting yang mendukung kelangsungan operasional, termasuk mesin produksi, perangkat lunak, kendaraan, hingga aset tetap lainnya.

Di lokasi operasional Pelintung, pengelolaan dan penyimpanan aset menjadi tantangan tersendiri. Pengelolaan aset yang tidak terintegrasi sering kali menyebabkan kesulitan dalam pelacakan, pencatatan, dan pemantauan kondisi aset. Hal ini dapat berdampak pada efisiensi operasional, termasuk peningkatan biaya perawatan, kerugian akibat kehilangan aset, dan keterlambatan dalam proses produksi.

Saat ini, sebagian besar pencatatan aset masih dilakukan secara manual atau menggunakan sistem yang terfragmentasi, sehingga rentan terhadap kesalahan manusia dan kehilangan data. Di era digitalisasi industri, kebutuhan akan sistem penyimpanan aset yang terintegrasi, efisien, dan dapat diandalkan menjadi semakin mendesak. Sistem tersebut tidak hanya akan mempermudah pelacakan aset tetapi juga membantu perusahaan dalam

pengambilan keputusan strategis berbasis data, seperti perencanaan pemeliharaan dan penggantian aset.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, merupakan perancangan sistem penyimpanan aset di PT. Wilmar Nabati Indonesia Pelitung menjadi solusi yang relevan untuk mendukung pengelolaan aset yang lebih baik. Dengan memanfaatkan teknologi terkini, sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan aset, serta memberikan kontribusi nyata terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan.

1.2 Batasan masalah

Batasan masalah dalam pengerjaan kerja praktik yang dilakukan adalah melakukan perancangan sistem penyimpanan aset pada PT. Wilmar Nabati Indonesia Pelitung.

1.3 Tujuan Kerja Praktik

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini untuk merancang sistem penyimpanan aset pada PT. Wilmar Nabati Indonesia Pelitung.

1.4 Manfaat Kerja Praktik

Manfaat yang di harapkan dari kerja praktik ini adalah :

- a. Mencatat data aset secara langsung di kantor MIS (Management Information System) sehingga lebih

efisien waktu dan hasil laporan penyimpanan aset cepat tersedia.

- b. Membantu divisi MIS (Management Information System) dalam memcatat laporan data aset
- c. Membantu PT. Wilmar Nabati Indonesia dalam mengetahui rekap penyimpanan data aset.

1.5 Pelaksanaan

Adapun proses kerja praktik ini dilakukan pada:

- 1. PT. Wimar Nabati Indonesia Pelitung, Senin-Jumat 08:00 – 16:00, Sabtu 08:00 – 13:00, bagian MIS(Management Information System)
- 2. Politeknik Caltex Riau, Senin – Jumat 07:00 – 16:00 bagian BAAK.

1.6 Metodologi Penelitian

Penulisan laporan kerja praktik ini menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data-data yang diperlukan sebagai pedoman dalam menulis laporan kerja praktik yaitu Wawancara. Kegiatan wawancara dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pembimbing kerja praktik.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan KP kali ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, pelaksanaan kerja praktik, tujuan kerja praktik, manfaat kerja praktik dan sistematika penulisan.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini berisi sejarah PT. Wilmar Nabati Indonesia, visi misi, produk perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini akan dibahas mengenai teori yang berhubungan dengan laporan kerja praktik yang telah dibuat.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang proses bisnis sistem dan perancangan sistem.

BAB V PENUTUP

bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berguna untuk perkembangan pada sistem yang ada.